

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kredit adalah kegiatan seorang (debitur) meminjam sejumlah uang kepada bank (kreditur) dengan pembayaran yang dilakukan secara bertahap/cicilan dalam waktu tertentu sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati bersama. Kolektibilitas adalah keadaan pembayaran pokok atau angsuran pokok dan bunga kredit oleh nasabah serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga atau penanaman lainnya (Ketentuan Bank Indonesia). Kolektibilitas (penggolongan) kredit dikelompokkan terhadap 5 kelompok yaitu kredit lancar, perhatian khusus (*special mention*), kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet (Ketentuan Bank Indonesia). Dalam penelitian ini, penulis meneliti tiga kolektibilitas yaitu lancar, kurang lancar dan macet.

Kredit macet merupakan salah satu masalah yang sering dialami oleh perbankan hingga saat ini. Banyaknya calon debitur yang melakukan kredit membuat pihak bank harus menentukan calon debitur yang layak untuk melakukan kredit. Dalam menentukan calon debitur yang layak, pihak bank menerapkan prinsip kehati-hatian, dengan pemikiran bahwa yang mempengaruhi proses kelayakan penerimaan kredit adalah five C yaitu *Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral*.

Koperasi Artha Jaya adalah salah satu koperasi simpan pinjam yang berlokasi di Jalan Merdeka, Kelurahan Mulya Asri, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung. Sebagai salah satu kegiatan utama Koperasi Artha Jaya adalah simpan pinjam, kredit memegang peranan penting dalam keberlangsungan koperasi tersebut. Hal ini dikarenakan perputaran dana di Koperasi Artha Jaya ditentukan oleh kelancaran kredit dari anggota. Jika anggota mengangsur kredit secara tepat waktu, maka perputaran dana di Koperasi

Artha Jaya akan stabil dan dapat mengembangkan kegiatannya. Sebaliknya, jika anggota yang mengambil kredit tidak mengangsur kredit tepat waktu atau bahkan tidak mengangsur kredit selama beberapa bulan tentunya perputaran dana akan terganggu dan akan menghambat perkembangan dari koperasi tersebut. Oleh karena itu, sebelum kredit disalurkan kepada anggota pihak Koperasi Artha Jaya akan melakukan analisa kredit. Ada beberapa analisa kredit yang biasanya diterapkan, antara lain menggunakan analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral*) atau analisis 7P (*Personality, Party, Purpose, Prospect, Payment, Profitability, Protection*). Analisa ini berfungsi untuk mengetahui kapasitas dari anggota apakah sanggup untuk mengembalikan angsuran kredit yang diberikan atau tidak.

Melihat kondisi tersebut diperlukan sebuah sistem berbasis komputer yang dapat memprediksi angsuran nasabah. Dalam penelitian ini untuk menggali data (data mining) nasabah yang dimiliki oleh Koperasi Artha Jaya. Data yang akan dimanfaatkan disini adalah data karakter, kemampuan, modal, kondisi keuangan, dan jaminan dari data kreditur yang ada. Yang akan digunakan untuk memprediksi angsuran nasabah. Dalam penggalian data nasabah untuk prediksi angsuran nasabah digunakan metode *Naive Bayes Classification*.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dalam penelitian ini penulis menentukan judul Penerapan Metode *Naive Bayes Classification* Untuk Prediksi Angsuran Nasabah Koperasi Artha Jaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana menganalisa angsuran kredit nasabah Koperasi Artha Jaya?
2. Bagaimana membangun sistem prediksi angsuran kredit nasabah Koperasi Artha Jaya menggunakan metode *Naive Bayes Classification*?

3. Bagaimana menerapkan metode *Naive Bayes Classification* dalam memprediksi angsuran Koperasi Artha Jaya?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini dapat lebih terarah maka penulisan memberikan batasan masalah yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Artha Jaya khusus pada bagian kredit.
2. Data *training* yang digunakan, data nasabah 2 tahun terakhir.
3. Data *testing* diambil beberapa data nasabah yang mengajukan pinjaman kredit.
4. Kriteria yang digunakan dalam sistem prediksi angsuran nasabah adalah karakter, kemampuan, modal, kondisi keuangan, dan jaminan.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1.4.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Koperasi Artha Jaya yang beralamat di jalan Merdeka, Kelurahan Mulya Asri, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung

1.4.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama tiga bulan terhitung mulai tanggal 22 Mei 2017 sampai 22 Juli 2017

1.5 Tujuan dan Manfaat

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membangun sistem prediksi angsuran kredit nasabah Koperasi Artha Jaya.
2. Membantu pihak angsuran kredit nasabah Koperasi Artha Jaya dalam memprediksi angsuran kredit nasabah Koperasi Artha Jaya.
3. Menerapkan metode Naive Bayes Classifier (NBC) sebagai salah satu metode dalam memprediksi angsuran kredit nasabah Koperasi Artha Jaya.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mampu memprediksi angsuran kredit nasabah sejak dini
2. Menghasilkan sistem prediksi angsuran kredit nasabah menggunakan *Naive Bayes Classifier* (NBC) pada Koperasi Artha Jaya.
3. Sebagai dasar pengambilan keputusan/kebijakan pimpinan khususnya dalam pemberian kredit.
4. Sistem prediksi yang dilakukan ini diharapkan mengurangi angka angsuran kredit macet nasabah.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini secara umum dapat digambarkan dalam beberapa bab sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Masalah, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas Koperasi, Data Mining, Prediksi, *Naive Bayes Classifier*, *Unified Modelling Language*, Database, MySQL, Skrip PHP, dan Metode Pengembangan Perangkat Lunak.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode pengumpulan data, Metode pengembangan perangkat lunak, konteks diagram, DFD, rancangan *Database* dan rancangan *input – output*.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil tampilan program, penjelasan dan cara pengaksesan program.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan pembahasan tentang hasil yang telah diperoleh dan saran-saran yang memungkinkan untuk pengembangan penelitian ini.